

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEPEMIMPINAN ISLAMI TERHADAP MOTIVASI SPIRITUAL DAN KOMITMEN SERTA KESEJAHTERAAN ABDI DALEM KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari bukti tentang: pengaruh persepsi kepemimpinan Islami terhadap motivasi spiritual abdi dalem. Pengaruh persepsi kepemimpinan Islami terhadap komitmen abdi dalem. Pengaruh motivasi spiritual terhadap komitmen abdi dalem. Pengaruh motivasi spiritual terhadap kesejahteraan abdi dalem. Pengaruh komitmen terhadap kesejahteraan abdi dalem. Kesesuaian penerapan kepemimpinan Islami, motivasi spiritual, komitmen dan kesejahteraan abdi dalem dengan petunjuk al-Qur'an dan Hadits. Sampel penelitian ini 209 dari populasi 1223 orang. Metode yang digunakan dengan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner tertutup dan terbuka. Analisis statistik yang digunakan adalah program SPSS 15,0 dan analisis statistik inferensial dengan program AMOS version 20,0. Studi ini menggunakan variabel independen persepsi kepemimpinan Islami, variabel interdevening; motivasi spiritual dan variabel dependen kesejahteraan abdi dalem. Hasil uji kuantitatif menunjukkan bahwa persepsi kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap motivasi spiritual abdi dalem. Persepsi kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen abdi dalem. Motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan abdi dalem. Hasil analisis diskriptif kualitatif menunjukkan bahwa kepemimpinan di lingkungan kraton Yogyakarta sudah sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadits. Motivasi spiritual abdi dalem telah berkesesuaian dengan petunjuk al-Qur'an dan Hadits. Komitmen abdi dalem sudah berkesesuaian dengan al-Qur'an dan Hadits. Kesejahteraan abdi dalem telah berkesesuaian dengan al-Qur'an dan Hadits. Persepsi kepemimpinan Islami tidak mempengaruhi motivasi spiritual abdi dalem karena motivasi merupakan persoalan intrinsik dan datangnya dari hati. Persepsi kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen abdi dalem karena Sultan amat kuat kharismanya. Motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap komitmen karena bekerja erat hubungannya dengan aktualisasi diri. Motivasi spiritual dan komitmen tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan karena abdi dalem telah memiliki konsep kesejahteraan sendiri.

Kata kunci; kesejahteraan, kepemimpinan Islami, komitmen, motivasi spiritual.